
**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KOMPETENSI PRAKTIS
MAHASISWA DIII AKUNTANSI UNIVERSITAS MATARAM**

Reny Wardiningsih¹, Nadia Nuril Ferdaus²
Universitas Mataram
reny.wardi@staff.unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram. Dalam bidang akuntansi, kompetensi praktis sangat dibutuhkan dalam mengaplikasikan teori akuntansi ke dalam praktik dunia kerja, namun tidak bisa dipungkiri seringkali terjadi kesenjangan pengetahuan teori dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dilapangan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menjembatani kesenjangan ini adalah melalui program magang. Sampel penelitian terdiri dari 64 mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram yang sudah melakukan program magang. Pengolahan data menggunakan SPSS 22 dengan menguji regresi linear sederhana. Analisis kualitatif dan kuantitatif digunakan, dengan menunjukkan hasil mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan 28,1%, penggunaan software akuntansi 26,6%, kegiatan audit sebesar (21,9%), Sebanyak 17,2% pelaporan pajak, 3,4% pekerjaan rangkap seperti penyusunan laporan keuangan dan penggunaan software akuntansi, sebesar 2,8% kegiatan lainnya. Hasil penelitian diperoleh F_{hitung} (13,33) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram. pengalaman magang pemahaman lebih dalam penerapan teori yang telah dipelajari di kelas dan mengembangkan kemampuan praktis yang sulit diperoleh hanya dari pembelajaran di ruang kuliah. Pengalaman magang meningkatkan kompetensi kerja karena mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja secara langsung di bawah bimbingan profesional.

Kata Kunci: Akuntansi, Pengalaman Magang, Kompetensi Praktis.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan persaingan ketat dalam dunia kerja, kompetensi praktis menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap lulusan perguruan tinggi. Terutama dalam bidang akuntansi, kompetensi praktis sangat dibutuhkan karena lulusan diharapkan

memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teori akuntansi ke dalam praktik dunia kerja yang nyata. Kompetensi ini meliputi keterampilan teknis, analitis, serta pemahaman yang mendalam mengenai standar dan praktik akuntansi di dunia profesional. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali terdapat kesenjangan antara pengetahuan teori yang diperoleh di kelas dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sebesar 5,45%, dengan jumlah pengangguran terdidik dari lulusan universitas mencapai 12,64% dari jumlah pengangguran. Hal tersebut diduga berkaitan erat dengan rendahnya kompetensi praktis yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Menurut survei Asosiasi Pendidikan Akuntansi Indonesia (APAI) tahun 2022, sekitar 65% perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa lulusan akuntansi sering kali tidak memiliki pengalaman praktis yang memadai, terutama dalam aplikasi perangkat lunak akuntansi, pengolahan data keuangan, serta kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi dalam lingkungan profesional.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menjembatani kesenjangan ini adalah melalui program magang. Magang adalah pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja, di mana mereka dapat mengamati, belajar, dan menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari. Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang selama 3-6 bulan di berbagai lokasi termasuk perusahaan swasta, BUMN, Kantor Akuntan Publik, Instansi Pemerintah, Kantor jasa akuntansi, dan lokasi lainnya. dan instansi pemerintah. Dengan adanya pengalaman magang ini, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi praktis yang mencakup kemampuan teknis (*hard skills*) dan keterampilan interpersonal (*soft skills*) yang relevan dengan kebutuhan industri akuntansi (Cunha, Erom, and Talok 2023).

Pengalaman magang diharapkan memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, seperti memperkaya pemahaman terhadap praktik akuntansi, meningkatkan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi, serta memperkuat kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim. Selain itu, melalui magang, mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana teori yang mereka pelajari diterapkan dalam situasi nyata, serta menghadapi tantangan dan kompleksitas pekerjaan sehari-hari (Kartina Muliasari and Sari Andayani 2023). Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial, pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa selama magang memainkan peran penting dalam pembelajaran mereka, di mana proses belajar terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen (Widyawati 2024).

Kompetensi praktis membuat lulusan akuntansi lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja, meningkatkan peluang kerja, dan memungkinkan mereka untuk lebih cepat beradaptasi dalam lingkungan kerja (Simanjuntak 2023). Kompetensi praktis ini memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi positif pada karier mereka di masa depan (Safitri and Syofyan 2023). Di Indonesia, keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan terkait erat dengan kemampuan mereka untuk menunjukkan kompetensi praktis selama proses seleksi, seperti pada wawancara dan tes keterampilan (Joman et al. 2024).

Hasil penelitian (Hananto 2024); (Listria 2022); (Muhammad and Mustari 2021); (Fahri 2017) dan (Putri 2023) menemukan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang akuntansi, khususnya dalam hal pemahaman prosedur kerja dan keterampilan pemecahan masalah. Hasil ini didukung oleh teori pembelajaran eksperimental dari Kolb (1984), yang menyatakan bahwa belajar melalui pengalaman langsung dapat meningkatkan kompetensi karena melibatkan empat tahap utama: pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen. Dalam konteks magang, mahasiswa tidak hanya mempelajari tugas-tugas akuntansi secara teoretis, tetapi juga berinteraksi langsung dengan proses-proses akuntansi yang sesungguhnya, yang memperkaya pemahaman mereka. Namun demikian, efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram masih perlu diteliti lebih lanjut. Setiap mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda tergantung pada bidang industri tempat mereka magang, kualitas supervisi yang diterima, serta tugas-tugas yang diberikan dan lingkungan kerja yang ada. Keberagaman ini dapat mempengaruhi seberapa efektif pengalaman magang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji Apakah pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Dengan mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi praktis mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum khususnya Program Studi DIII Akuntansi, selain itu Perguruan tinggi dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas program magang dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang relevan dan siap berdaya saing di pasar kerja.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei, yaitu pengumpulan data yang diambil langsung dari sumber aslinya (Manajemen, Dena, and Padang 2022). Data penelitian dikumpulkan secara langsung menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti program magang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden yang diambil menggunakan *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, wawancara dan kajian literatur.

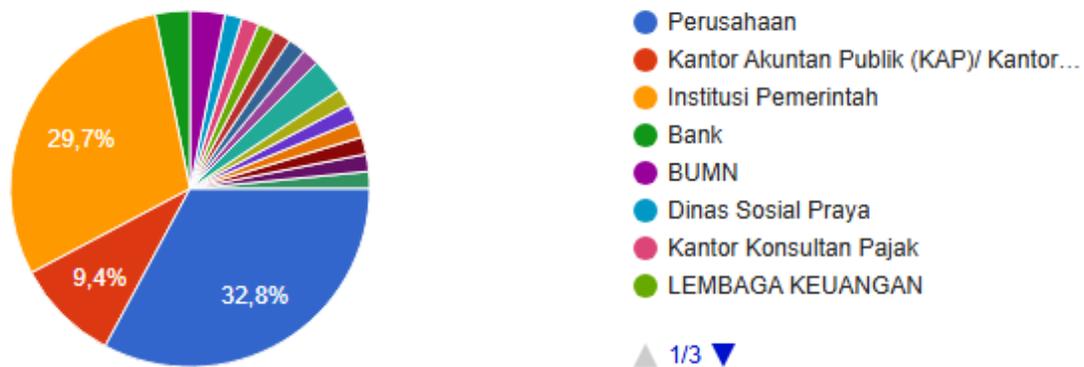
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menjelaskan secara rinci pengalaman magang seperti lokasi magang serta kegiatan yang dilakukan selama ditempat magang. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi teknis mahasiswa DIII akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *a five point likert-scale* kuesioner. Variabel diukur menggunakan instrumen skala likert 1 sampai 5 point. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan cara menghitung dan menganalisis hubungan antara variabel independen (pengalaman magang) dan variabel

dedependen (kemampuan praktis). Dengan analisis regresi linear sederhana, penulis dapat menentukan seberapa besar pengaruh pengalaman magang terhadap kemampuan praktis mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang merupakan program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja praktis kepada mahasiswa dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia. Menurut (Pambajeng, Sumartik, and Kumala 2024) pengalaman magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di ruang kelas dalam lingkungan kerja nyata, sekaligus membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis (soft skills), seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Melalui magang, mahasiswa dapat lebih memahami ekspektasi dunia kerja dan mendapatkan pemahaman praktis tentang penerapan teori di lapangan (Widyawati 2024).

Program DIII Akuntansi Universitas Mataram mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang sebagai bagian dari kurikulum untuk memenuhi standar kompetensi kelulusan. Berdasarkan gambar 1, distribusi lokasi magang menunjukkan variasi yang cukup besar yaitu 32,8% magang di perusahaan, 9,4% di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA); 29,7% di institusi pemerintah, dan sisanya tersebar di berbagai tempat lain.

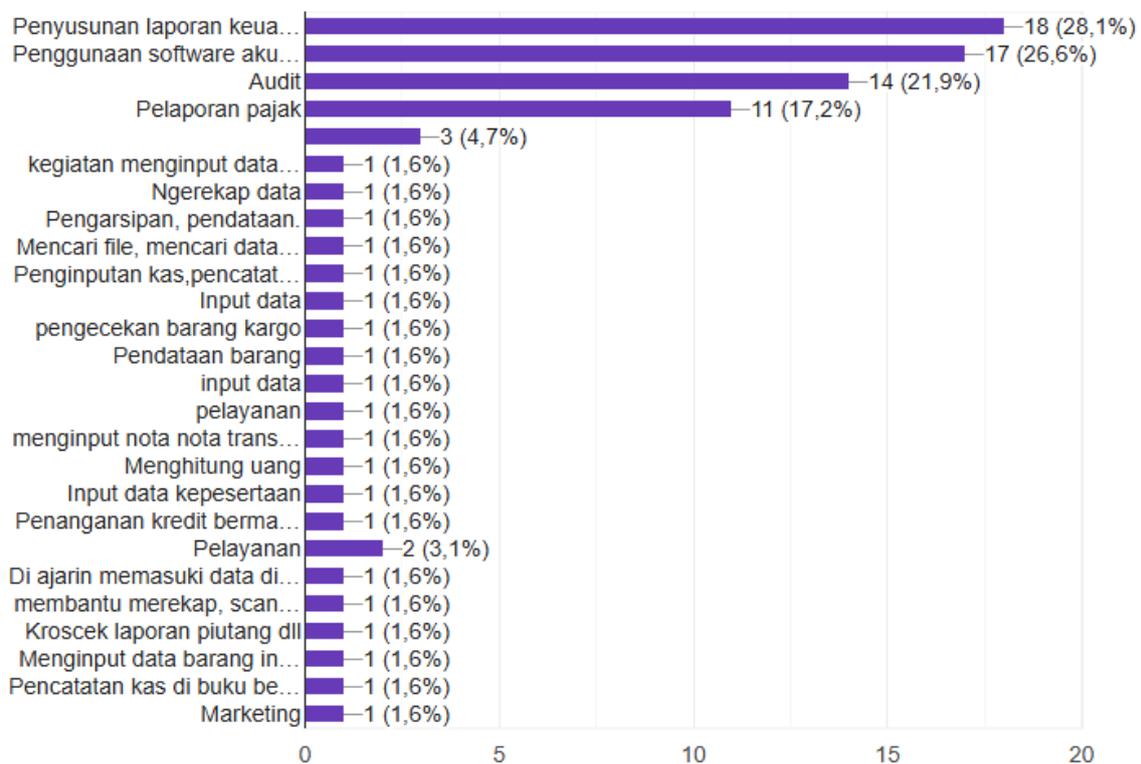


Gambar 1
Lokasi magang mahasiswa

Variasi lokasi magang ini mencerminkan pilihan mahasiswa dalam memilih tempat magang yang sesuai dengan minat dan arah karir mereka. Persentase yang cukup tinggi pada perusahaan (32,8%) menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih perusahaan sebagai lokasi magang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang proses bisnis dan akuntansi di lingkungan perusahaan. Penelitian (Cunha, Erom, and Talok 2023) menyebutkan bahwa pengalaman magang di perusahaan memberikan mahasiswa pemahaman langsung mengenai siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan, dan proses pengambilan keputusan finansial. Di sisi lain, 9,4% mahasiswa yang magang di KAP menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa lebih memilih mendapatkan pengalaman di sektor audit. Magang di KAP memberi mahasiswa paparan terhadap praktik audit, pengendalian internal, dan standar pelaporan

keuangan, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi auditor profesional (Everly and Sari 2024). Sementara itu, 29,7% mahasiswa yang magang di institusi pemerintah menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa tertarik memahami pengelolaan keuangan publik dan prosedur akuntansi yang spesifik pada sektor publik. Menurut (Lutfia and Rahadi 2020) magang di institusi pemerintah menawarkan wawasan tentang regulasi keuangan negara, prosedur penganggaran, serta penyusunan laporan keuangan pemerintah, yang berguna bagi mahasiswa yang tertarik pada karir di sektor publik.

Dalam bidang akuntansi, magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan, audit, perpajakan, serta penggunaan software akuntansi yang umumnya diterapkan dalam industri. Hal ini penting karena akuntansi sebagai profesi menuntut keterampilan teknis dan keakuratan dalam pelaporan, yang tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga pada praktik nyata di tempat kerja (Safitri and Syofyan 2023). Gambar 2 menunjukkan kegiatan atau pekerjaan mahasiswa selama di tempat magang.



Gambar 2.
Pekerjaan mahasiswa

Kegiatan magang mahasiswa akuntansi mencakup berbagai tugas yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman praktis dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Berdasarkan gambar 2 mahasiswa terlibat dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan (28,1%), yang mencakup proses pencatatan, klasifikasi, dan penyajian data keuangan secara sistematis. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga membantu mereka memahami siklus akuntansi, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Mahasiswa terlibat Penggunaan software akuntansi

sebesar 26,6% seperti penggunaan *MYOB, Zahir, atau Accurate* hal ini membantu mahasiswa belajar untuk bekerja lebih efisien, otomatisasi, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan audit sebesar (21,9%). Dengan terlibat dalam audit, mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, yang merupakan keterampilan penting dalam menjaga integritas laporan keuangan.

Sebanyak 17,2% mahasiswa magang mengerjakan tugas-tugas terkait pelaporan pajak. Kegiatan ini meliputi perhitungan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN), serta penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT). Dalam konteks teori perpajakan, keterlibatan mahasiswa dalam pelaporan pajak membantu mereka memahami peraturan perpajakan yang berlaku dan melatih mereka untuk mematuhi tenggat waktu, akurasi perhitungan, dan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah. Menurut (Everly and Sari 2024) pemahaman perpajakan di tingkat praktis ini sangat penting bagi mahasiswa akuntansi, karena pajak adalah salah satu komponen penting dalam akuntansi keuangan. Beberapa mahasiswa juga terlibat dalam pekerjaan lain seperti rekap data, pelayanan, dan marketing, dan lain-lin. Kegiatan-kegiatan ini memberikan nilai tambah dalam pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pelayanan pelanggan. Misalnya, pekerjaan rekap data membantu mahasiswa mengasah keterampilan administratif, sementara pelayanan dan marketing dapat meningkatkan keterampilan interpersonal. Dalam konteks soft skills, tugas-tugas ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lebih adaptif dan fleksibel di lingkungan kerja yang dinamis.

Pengalaman magang mahasiswa memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam situasi nyata di dunia kerja, menghadapi masalah, dan menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran eksperiensial yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam praktik nyata memperkuat kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis (Lutfia and Rahadi 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pengalaman magang memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram. Hal ini dapat dibuktikan secara empiris melalui hasil uji regresi linear sederhana pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Sederhana
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749.129	1	749.129	13.331	.001 ^b
	Residual	3483.981	62	56.193		
	Total	4233.109	63			

a. Dependent Variable: Kompetensi Praktis

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang

Berdasarkan tabel 1 hasil regresi linear, menunjukkan hasil adanya hubungan positif antara pengalaman magang dan kompetensi praktis. Nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 13,33 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap kompetensi praktis mahasiswa DIII Akuntansi. Kompetensi praktis dalam konteks ini meliputi kemampuan untuk menerapkan teori dalam situasi kerja, menguasai software akuntansi, serta memahami prosedur pelaporan keuangan, laporan pajak dan audit.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Lutfia and Rahadi 2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi praktis mahasiswa. Penelitian oleh (Putri 2023) menemukan bahwa pengalaman magang berperan penting dalam mengembangkan keterampilan praktis dan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, mahasiswa yang mengikuti magang cenderung memiliki kemampuan teknis yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti magang, terutama dalam hal kemampuan problem-solving dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Penelitian (Joman et al. 2024) menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap penguasaan keterampilan praktis mahasiswa. Menurut penelitian ini, mahasiswa yang melakukan magang mengalami peningkatan signifikan dalam hal keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam profesi mereka. Hasil ini didukung juga oleh penelitian (Fahri 2017) bahwa pengalaman magang memungkinkan mereka untuk memahami lebih dalam penerapan teori yang telah dipelajari di kelas dan mengembangkan kemampuan praktis yang sulit diperoleh hanya dari pembelajaran di ruang kuliah. Pengalaman kerja, seperti magang, meningkatkan kompetensi kerja karena mahasiswa diberi kesempatan untuk bekerja secara langsung di bawah bimbingan profesional. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik langsung tentang kinerja mereka, sehingga dapat meningkatkan kompetensi praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Beberapa penelitian lain (Simanjuntak 2023); (Kartina Muliastuti and Sari Andayani 2023); dan (Muhammad and Mustari 2021) juga yang mendukung hasil penelitian magang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi praktis mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program magang cenderung memiliki kompetensi praktis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya belajar melalui teori. Mereka lebih memahami alur proses akuntansi, lebih terampil dalam menganalisis laporan keuangan, dan lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi akuntansi yang umum digunakan di industri

4. KESIMPULAN

Distribusi lokasi magang Mahasiswa DIII Akuntansi menunjukkan variasi yang cukup besar yaitu 32,8% magang di perusahaan, 9,4% di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Kantor Jasa Akuntansi (KJA); 29,7% di institusi pemerintah, dan sisanya sebesar 28,1% tersebar di berbagai tempat lain. Mahasiswa magang memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam situasi di dunia kerja, sebesar 28,1% mahasiswa yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan software akuntansi 26,6%, kegiatan audit sebesar (21,9%), Sebanyak 17,2% mahasiswa magang mengerjakan tugas-tugas terkait pelaporan pajak, 3,4% mahasiswa melakukan pekerjaan rangkap seperti penyusunan laporan keuangan dan penggunaan software akuntansi, sebesar 2,8% mahasiswa terlibat dalam kegiatan selain kegiatan diatas. Berdasarkan

hasil uji regresi linear sederhana Pengalaman magang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi praktis mahasiswa DIII akuntansi. Mahasiswa yang telah mengikuti program magang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknis, penggunaan software akuntansi, serta pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan dan audit. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum, serta meningkatkan kualitas program magang dan penyesuaian dengan kebutuhan dunia kerja.

REFERENSI

- Cunha, Adilson Barros da, Kletus Erom, and Damianus Talok. 2023. "Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literatur Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 4(6): 846–52.
- Everly, and Sari. 2024. "Pengaruh Pengalaman Magang, Kemampuan Mahasiswa, Dan Konteks Kerja Terhadap Keinginan Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif (JUBIKIN)* 1(1): 1–12.
- Fahri, Gilang Muahmmad. 2017. "PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA (STUDI KOMPARASI PADA MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DAN IAIN METRO ANGKATAN 2016/2017)." 11(1): 92–105.
- Hananto, Brian Alvin. 2024. "Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Empiris: Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Pelita Harapan)." *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice* 3(2): 128.
- Joman, Angelina Desiyanti, M Al-khusaini, Ainur Fadilah, and Salmin. 2024. "Meningkatkan Kompetensi Soft Skill Mahasiswa Administrasi Publik Melalui Pengalaman Magang." 4: 247–57.
- Kartina Muliastari, and Sari Andayani. 2023. "Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi* 1(3): 245–59.
- Listria. 2022. "Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." *Skripsi*: 1–176.
- Lutfia, Dinar Dinasty, and Dedi Rianto Rahadi. 2020. "Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 8(3): 199–204.
- Manajemen, Jane, Ina Dena, and Kija Padang. 2022. "No Title." 4: 133–44.
- Muhammad, Andi, and Ikhsan Mustari. 2021. "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)." *jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)* (1): 1–18.
- Pambajeng, Ariestya Putri, Sumartik Sumartik, and Herlinda Maya Kumala. 2024. "Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(2): 2864–75.
- Putri, Salsabila Kurnia. 2023. "Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Uin Raden Mas Said Surakarta)." *Doctoral Dissertation, Uin Raden Mas Said*: 17.

- Safitri, Yuliana, and Rita Syofyan. 2023. "Pengaruh Pengalaman Magang Dan Future Time.Pdf."
- Simanjuntak, Aristawin Raulina. 2023. "PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA." 2(4): 1061–76.
- Widyawati, Pipit. 2024. "Pengaruh Soft Skill, Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo Dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020)."